

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang digunakan dalam mencapai tujuan dalam kegiatan penelitian. Arikunto (2010:4) mengatakan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan”. Iskandar (2018:20) mengemukakan: “Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dan dosen di kelas tempat mengajar yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran”. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan.

Berdasarkan pendapat di atas tersebut menjelaskan bahwa metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan. Metode penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang tepat untuk digunakan adalah bentuk penelitian partisipatif dan kolaborasi. Menurut Rochiati Wiriaatmadja (2016:75) mengemukakan “penelitian tindakan kelas adalah bentuk penelitian yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif”. Artinya secara kolaboratif, guru tidak melakukan penelitian sendiri, ada kemungkinan berkolaborasi atau bekerja sama dengan sesama guru. Secara partisipatif bersama-sama mitra peneliti akan melaksanakan penelitian ini langkah demi langkah.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian. Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. (Zuldafrial, 2012:31). Nawawi (2014:14) menyatakan bahwa: “Subjek penelitian adalah sumber data penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian”.

Peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Tebas Kabupaten Sambas di kelas IX B yang terdiri dari 34 orang yang terdiri 14 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan di kelas IX B dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Alasan dipilihnya kelas XI B karena hasil belajarnya masih rendah. Sehingga dilakukan tindakan kelas bertujuan memperbaiki keterampilan menulis cerpen.

C. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tebas. Alamatnya Jalan Haji Said Tebas Desa/Kelurahan Tebas Sungai Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat Kalimantan Barat 79461.

2. Waktu Penelitian

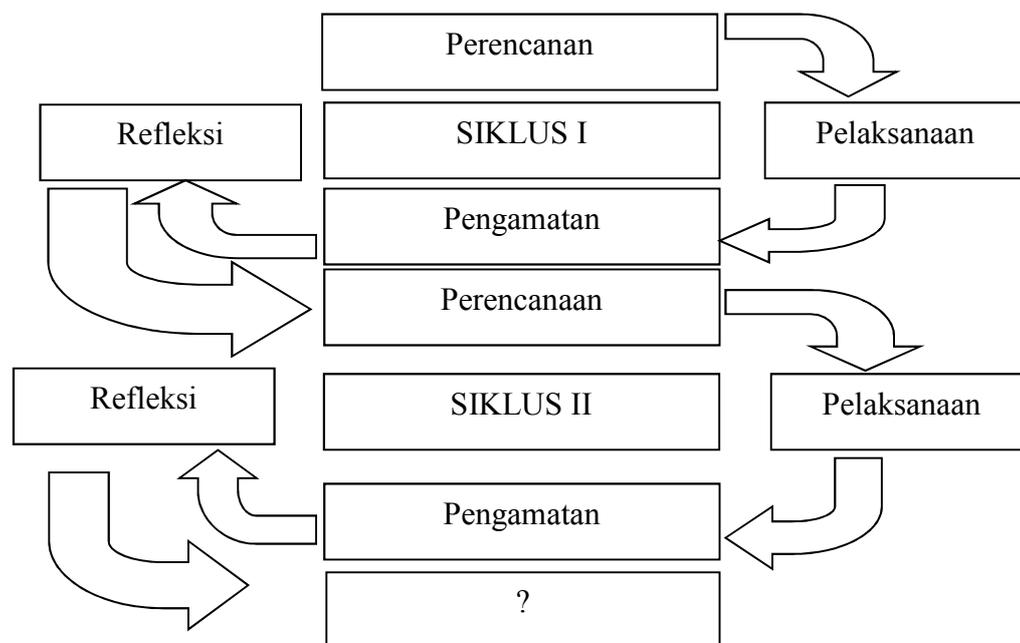
Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023, penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

D. Prosedur Tindakan

Tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat saat pengamatan. Data yang didapat kemudian ditafsirkan dan dicari pencapaian kualitasnya kemudian dianalisis dan disimpulkan yang

menentukan tindakan pada siklus berikutnya atau tidak. Alur Penelitian Tindakan Kelas dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Bagan 3.1
Alur Penelitian Tindakan Kelas



Sumber Suwandi (2011:69)

Rencana Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus secara utuh. Tindakan yang diterapkan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) digambarkan dalam siklus melalui tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Tahapan perencanaan, penelitian secara bersama-sama dengan guru mata pelajaran mengadakan kegiatan sebagai berikut.

- a. Guru dan peneliti mendiskusikan terlebih dahulu pembelajaran yang sudah digunakan oleh guru dalam pembelajaran khususnya melalui teknik *Buzz Group*.
- b. Guru dan peneliti menganalisis terlebih dahulu faktor-faktor kendala dalam menggunakan teknik *Buzz Group*.
- c. Peneliti dan guru bersama-sama menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan teknik *Buzz Group*.

- d. Guru dan penulis menyiapkan sumber belajar, mengembangkan format evaluasi, dan observasi pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahapan pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

- a. Guru melaksanakan tindakan dengan menggunakan teknik *Buzz Group* yang mengacu pada silabus dan RPP.
- b. Peneliti berperan mendampingi guru untuk memberikan pengarahan dan motivasi agar guru dapat melaksanakan perannya sesuai rencana.

3. Pengamatan dan Observasi

Tahapan ini dilaksanakan bersamaan dengan tahapan kedua, yaitu pada tahapan pelaksanaan tindakan. Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa, dan melakukan pengumpulan data sebagai bahan refleksi melalui lembar observasi.

d. Refleksi

Tahap ini guru dan penulis mendiskusikan hasil dari pengamatan tindakan yang sudah dilaksanakan. Hal-hal yang akan dibahas sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis tentang tindakan yang sudah dilaksanakan
- b. Untuk menganalisis penggunaan teknik *Buzz Group*.
- c. Untuk melakukan tindakan evaluasi yang diperoleh dari kegiatan observasi.
- d. Untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk mempersiapkan siklus II.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpul Data

Untuk mendapatkan data secara objektif hendaknya didukung dengan menggunakan teknik dan alat pengumpul data yang tepat. Adapun teknik pengumpul data yang tepat digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran merupakan teknik pendukung lainnya dengan penelitian ini yang digunakan bertujuan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan tes sebagai alat ukur yang membuat pertanyaan berdasarkan materi yang disampaikan kepada siswa kelas IX B SMP Negeri 1 Tebas Kabupaten Sambas. Pengukuran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil menulis cerpen pada tes akhir dengan memberikan tes berbentuk essay.

b. Teknik Observasi Langsung

Teknik ini digunakan untuk membantu peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Nawawi (2017:100) “Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi”. Peristiwa, keadaan atau situasi itu dapat dibuat dan dapat pula yang sebenarnya. Sedang pengamatan dapat dilakukan dengan atau tanpa bantuan alat.

c. Teknik Studi Dokumenter

Teknik Studi Dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain.

2. Alat Pengumpul Data

Berdasarkan teknik-teknik pengumpul data yang digunakan, maka alat pengumpul data yang sesuai dengan teknik-teknik tersebut adalah.

a. Tes

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes. Dengan menggunakan tes, Arikunto (2016:193) menyatakan “Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Ismawanti

(2012:90) “tes dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu”.

b. Pedoman observasi

Pedoman observasi digunakan untuk proses pembelajaran bahasa Indonesia yaitu untuk membantu peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas siswa dan guru dalam proses pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IX B SMP Negeri 1 Tebas Kabupaten Sambas. Panduan observasi yang digunakan berbentuk daftar *ceklist*

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yaitu *post test* (pra tindakan dan setelah tindakan. Hasil tersebut bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan menulis cerpen dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2018:103) menjelaskan bahwa “analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar”. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data. Suwandi (2011:70) mengemukakan: “Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data-data yang telah berhasil dikumpulkan antara lain dengan teknik deskriptif (statistik deskriptif) dan teknik analisis kritis. Teknik deskriptif digunakan untuk data kuantitatif, sedangkan teknik analisis kritis berkaitan dengan data kualitatif”.

Menurut Miles dan Huberman aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas hingga datanya jenuh. Sugiyono (2009:243).

Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan, seperti berikut:

1. Pengumpulan Data

Penjaringan data yang diperlukan data yang diperlukan dalam pengumpulan data masih bersifat data kasar yang muncul dari catatan tertulis. Artinya ketika peneliti turun ke lapangan, peneliti mencari data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, tidak melihat apakah data itu sudah sesuai dengan apa yang peneliti teliti atau belum, melainkan semua data yang diperoleh diambil. Data yang diperoleh dari proses penjaringan data ini, kemudian direduksi, diverifikasi, dan disimpulkan sesuai dengan proses analisis data model interaktif.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian ini berlangsung dalam proses reduksi data ini peneliti mulai memilih mana data yang valid atau tidak, diharapkan supaya hasil akhir dari penelitian akan memperoleh data yang valid dan reduksi data ini terus-menerus berlangsung sampai akhir penelitian.

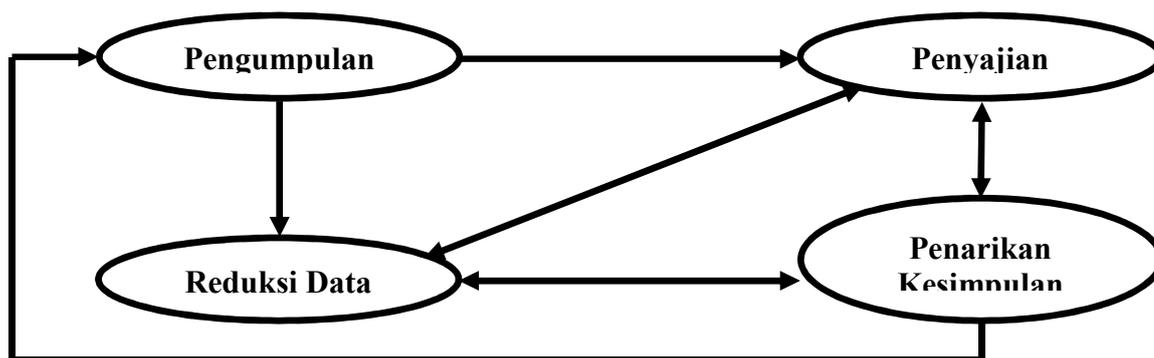
3. Penyajian Data (*Data Display*)

Diartikan sebagai seperangkat informasi yang terorganisir, yang memungkinkan ditariknya kesimpulan data atau pengambilan tindakan, yang merupakan bagian sekunder yang harus ada pada analisis ini. Penyajian data dalam penelitian ini mencakup ringkasan-ringkasan terstruktur dari kerangka-kerangka pikir lainnya.

4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi dan penarikan kesimpulan di definisikan sebagai penarikan artinya dari data yang diambil dengan melibatkan pemahaman peneliti banyak taktik yang digunakan dalam proses ini, antara lain

menggunakan perbandingan baik secara luas maupun khusus, pencatatan plog (karakteristik) dan tema, pengelompokan, penggunaan muktamar untuk taktik penegasan seperti Triangulasi, pencapaian-pencapaian kasus-kasus negatif, pengadaan tindak lanjut, hal-hal yang diluar dugaan, serta pemeriksaan hasil-hasil dengan responden-responden Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014:252). Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



Bagan 3.2
Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

Sumber: Sugiyono (2014: 252)

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Deskriptif adalah menjabarkan keadaan sebenarnya yang terjadi pada saat penelitian. Data deskriptif ini meliputi deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan kreativitas belajar siswa pada kondisi sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Sedangkan data kualitatif untuk mengungkapkan kekurangan kinerja siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Untuk mengolah data yang ada, dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk menjawab sub masalah 1 dijabarkan secara kualitatif pelaksanaan teknik *Buzz Group*.
2. Untuk menjawab sub masalah 2 dan 3 yang bertujuan untuk melihat kecenderungan data dengan rumus rata-rata, Zulfadrial, (2012: 135) sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

3. Keterangan:

\bar{M} = Rata-rata hitung
 $\sum X$ = Jumlah seluruh skor
 N = Jumlah Subjek

Tabel 3.1
Tolok Ukur Hasil Belajar

No	Rentangan skor	Kategori
1	< - 70	Gagal
2	70 – 79	Cukup
3	80 – 89	Baik
4	90 – 100	Sangat baik

Zulfadrial, (2012: 135)

G. Indikator Kinerja

PTK adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi guru di kelasnya. Untuk mengukur keberhasilan PTK, diperlukan Indikator Kinerja. Suwandi (2011:66) mengemukakan:“Indikator kinerja merupakan kinerja yang akan dijadikan acuan dalam menentukan keberhasilan atau keefektifan penelitian”. Indikator kinerja keberhasilan penelitian adalah mengalami peningkatan kemampuan menulis cerpen melalui teknik *Buzz Group* hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengamatan, dan tes. Acuan dalam menentukan keberhasilan untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilihat dari keterampilan menulis cerpen melalui teknik *Buzz Group* Siswa Kelas IX B SMP Negeri 1 Tebas Kabupaten Sambas memperoleh nilai persentase 80% dari nilai keseluruhan.

H. Jadwal Penelitian

Proses penelitian di mulai dari pengajuan rencana penelitian hingga hasil penelitian. Pelaksanaan konsultasi banyak mengalami perubahan, disebabkan dalam proses penulisan skripsi terdapat kegiatan konsultasi dan tergantung pada jadwal aktivitas akademik. Secara keseluruhan dijabarkan dalam tabel 3.2 sebagai berikut

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan 2021/2022																				
		Mei 2022				Juni 2022				Juli 2022				Oktober 2022				Desember 2022				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan Outline																					
2	Pra Observasi																					
3	Penyusunan Desain	√																				
4	Konsultasi		√	√	√	√	√															
5	Ujian Seminar							√														
6	Revisi Seminar								√	√												
6	Pelaksanaan Penelitian											√	√	√								
7	Konsultasi Skripsi														√	√	√	√	√	√	√	
8	Ujian Skripsi																					√

Jadwal yang telah direncanakan ini, banyak mengalami perubahan. Hal ini disebabkan didalam proses penulisan skripsi, terdapat kegiatan konsultasi dan tergantung pada jadwal aktivitas akademik. Sehingga terdapat kemungkinan adanya beberapa kegiatan yang mengalami pergeseran waktu